

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa, dan respons siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps*, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif mengenai pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, aktivitas siswa serta respons siswa dan data kuantitatif mengenai hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan kualitas pembelajaran di dalam kelas melalui penggunaan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps*, diharapkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII D SMP Raden Rahmat Balongbendo mengalami peningkatan.

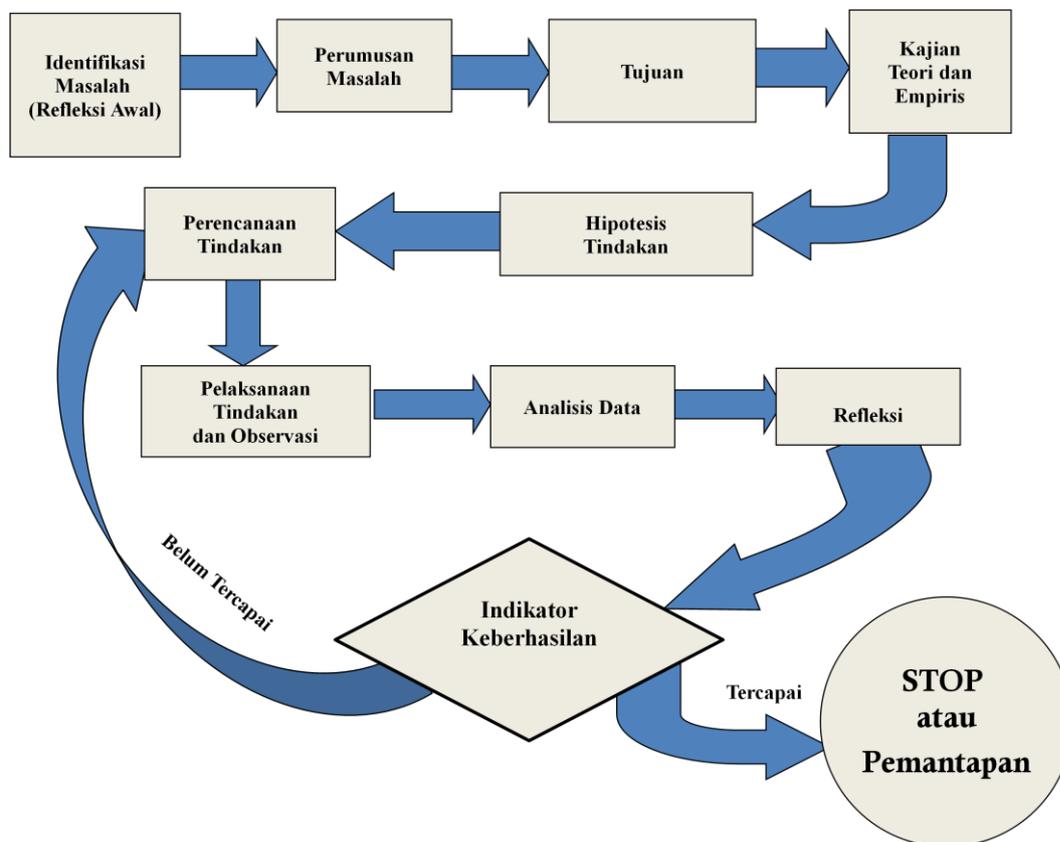
Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang terdiri dari tahapan berikut:

- a. Perencanaan tindakan perbaikan (*planning*)
- b. Pelaksanaan tindakan perbaikan (*action*)
- c. Pengamatan (*observing*)
- d. Analisis dan refleksi (*reflecting*)

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *one shot case study*, yakni sebuah penelitian yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding. Pada penelitian ini hanya satu kelas yang diberikan perlakuan. Tindakan yang diberikan adalah model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps*.

Setelah diberikan perlakuan akan dilakukan analisis data. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMP Raden Rahmat yang berada di Desa Wringinpitu, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017, tepatnya pada bulan April 2017.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII D SMP Raden Rahmat Balongbendo, yang terdiri 34 siswa dengan komposisi 12 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki. Pada pembelajaran model *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps*, siswa akan dibuat pengelompokkan secara berpasangan dengan teman sebangkunya.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan, yaitu tahapan persiapan, pengambilan data, analisis data, dan penyusunan laporan. Berikut penjelasannya:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan terdiri dari penyusunan proposal, pemilihan materi, menentukan tempat penelitian, memilih subjek penelitian, meminta izin persetujuan untuk mengadakan penelitian pada pihak sekolah dan mempersiapkan kelengkapan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.

- a. Perangkat pembelajaran terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta Lembar Kerja Siswa (LKS) *Small Steps*. RPP digunakan sebagai acuan guru dalam proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps*. Pembuatan RPP ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan sistematis dan teratur serta guru dapat mengalokasikan waktu dengan tepat. Sedangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) *Small Steps* didiskusikan oleh siswa dan digunakan dalam tahap *Think* dan *Pair*, kemudian hasilnya dapat dipresentasikan dalam tahap *share*. RPP dan LKS masing-masing disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing
- b. Instrumen penelitian terdiri dari lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar tes hasil belajar siswa, lembar observasi hasil belajar sosial siswa, dan lembar angket respons siswa.

2. Tahap pengambilan data

Tahap pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, 3 kali pertemuan (5 x 40 menit) yang terdiri dari pertemuan ke-1 digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I dan tes hasil belajar siklus I, pertemuan ke-2 digunakan untuk pelaksanaan dan kegiatan pembelajaran siklus II, dan pertemuan ke-3 digunakan untuk melaksanakan tes hasil belajar siklus II dan siswa mengisi angket tentang respon siswa terhadap model pembelajaran Think-Pair-Share dengan LKS *Small Steps*.

a. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran setiap siklus dilaksanakan selama 1 kali pertemuan dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps* adalah dengan mengikuti ketiga tahap dari *Think*, *Pair*, dan *Share*, diantara ketiga tahap tersebut, guru menyisipkan LKS *Small Steps* untuk dikerjakan para siswa. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps*. Kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan: Guru menyampaikan salam, meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan memotivasi siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari berhubungan dengan kehidupan nyata.
- 2) Kegiatan Inti: Guru memberikan permasalahan kepada siswa baik secara tanya jawab secara langsung maupun dengan membagi LKS *Small Steps*, meminta siswa untuk memikirkan penyelesaian permasalahan tersebut (Tahap *Think*), meminta siswa untuk mendiskusikan dan bertukar pendapat dengan pasangan kelompoknya terhadap hasil fikirannya dalam menyelesaikan permasalahan (Tahap *Pair*), memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (Tahap *Share*), memberikan kesempatan kelompok-kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok

tersebut, dan menyampaikan pendapatnya apabila hasil diskusi mereka berbeda.

- 3) Penutup : Guru memberi penguatan dan membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dan melakukan refleksi pembelajaran.

b. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Pengamat mengamati aktivitas guru dan mengisi lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pengamat yang bertugas mengamati aktivitas siswa, melakukan pengamatan aktivitas siswa dengan mengisi lembar pengamatan aktivitas siswa. Pengamatan juga dilakukan terhadap siswa untuk mengetahui hasil belajar sosial siswa dengan mengisi lembar observasi hasil belajar sosial siswa.

c. Memberikan Soal Tes

Soal tes diberikan pada jam terakhir setiap siklus setelah siswa mengikuti kegiatan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps* untuk menguji pemahaman siswa tentang materi yang diberikan pada kegiatan pembelajaran tersebut.

d. Memberikan Angket Respons Siswa

Angket respons siswa diberikan setelah proses pembelajaran berakhir. Pemberian angket bertujuan untuk mengetahui respons siswa terhadap model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps*.

3. Tahap analisis data

Setelah tahap pengambilan data dilakukan, peneliti melakukan analisis data yang meliputi:

- a. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
- b. Aktivitas siswa selama model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps*.

- c. Hasil belajar siswa setelah dilaksanakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps*.
- d. Respons siswa terhadap model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps*.

4. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan hasil penelitian dimulai sejak persiapan penelitian sampai penarikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi dapat digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Pada penelitian ini, aspek yang diamati adalah bagaimana pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, aktivitas siswa dan hasil belajar sosial siswa. Pengambilan data dengan menggunakan lembar observasi pengelolaan pembelajaran, lembar pengamatan aktivitas siswa (aspek psikomotor) dan lembar observasi sikap sosial siswa (aspek afektif).

2. Tes

Tes merupakan alat ukur keberhasilan siswa di dalam kelas setelah mengikuti proses pembelajaran. Pada penelitian ini siswa diberikan soal tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps*. Bentuk instrumen tes berupa soal essay dan uraian tertulis, kemudian dilakukan penskoran, selanjutnya skor diubah menjadi nilai.

3. Angket

Angket berupa pernyataan-pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pernyataan tersebut diperjelas menurut Sugiyono (2011:142)

angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini, siswa diminta untuk mengisi angket yang bertujuan untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps*.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Pengelolaan Pembelajaran

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dari setiap aspek yang diamati dalam 2 siklus masing-masing 1 kali pertemuan. Untuk mencari rata-rata nilai keseluruhan dari aspek-aspek yang diamati digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata nilai keseluruhan} = \frac{\text{jumlah nilai keseluruhan}}{\text{banyaknya aspek yang diamati}}$$

Selanjutnya, nilai tersebut dikonversikan menurut kriteria sebagai berikut:

$1,00 \leq x < 1,50$: Kurang
$1,50 \leq x < 2,50$: Cukup
$2,50 \leq x < 3,50$: Baik
$3,50 \leq x \leq 4,00$: Sangat Baik

(Diadaptasi dari Depdiknas, 2014)

Keterangan: x = Rata-rata nilai kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran

Guru dikatakan berhasil dalam pengelolaan pembelajaran jika berada dalam kriteria "Baik" atau "Sangat Baik". Sebaliknya, guru dikatakan tidak berhasil dalam pengelolaan pembelajaran jika berada dalam kriteria "Kurang" atau "Cukup". Kemudian membuat deskripsi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa Aspek Psikomotor

Data hasil pengamatan aktivitas siswa aspek psikomotor dalam pembelajaran dianalisis dengan terlebih dahulu menentukan rata-rata frekuensi aktivitas siswa pada setiap kategori dalam setiap pertemuan dengan memberi nilai

1 untuk aktivitas yang positif dan nilai 0 untuk aktivitas yang negatif. Kemudian mencari presentase dari banyaknya frekuensi aktivitas yang muncul.

$$\text{Aktivitas siswa} = \frac{\text{Frekuensi aktivitas yang muncul}}{\text{Total frekuensi aktivitas}} \times 100\%$$

Kategori aktivitas siswa:

- a. Memperhatikan/ mendengarkan penjelasan guru.
- b. Membaca buku penunjang.
- c. Mengerjakan LKS *Small Steps* secara berpasangan.
- d. Berdiskusi dalam pasangan tentang hasil pengerjaan LKS *Small Steps*.
- e. Mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat.
- f. Menanggapi atau menyanggah pendapat siswa lain.
- g. Berperilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran, seperti bercakap-cakap dengan teman yang tidak ada hubungannya dengan materi pembelajaran, melamun, sibuk sendiri, dan mengganggu siswa lain.

Persentase aktivitas siswa yang dihasilkan menunjukkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Jika persentase suatu aktivitas tinggi, maka aktivitas siswa tersebut dominan dilakukan siswa dalam pembelajaran. Kemudian siswa dikatakan aktif jika persentase pada kategori (b), (c), (d), (e), dan (f) lebih dari atau sama dengan 65%. Sebaliknya siswa dikatakan pasif jika persentase pada kategori (b), (c), (d), (e), dan (f) kurang dari 65%. Selanjutnya membuat deskripsi tentang aktivitas yang dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan.

3. Analisis Data Aktifitas Siswa Aspek Afektif

Data aktifitas siswa aspek afektif merupakan data yang diperoleh melalui observasi aktivitas siswa pada sikap sosialnya. Data yang diperoleh dari lembar observasi hasil belajar sosial siswa dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dalam setiap pertemuan, kemudian dikonversikan dalam bentuk predikat, yakni predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

- | | |
|----------------------|----------|
| $1,00 \leq x < 1,50$ | : Kurang |
| $1,50 \leq x < 2,50$ | : Cukup |
| $2,50 \leq x < 3,50$ | : Baik |

$3,50 \leq x \leq 4,00$: Sangat Baik

(Diadaptasi dari Depdiknas, 2014)

Siswa dikatakan aktif untuk aspek afektif, apabila mendapat predikat "Baik" atau "Sangat Baik". Sebaliknya siswa dikatakan pasif untuk aspek afektif, apabila mendapat predikat "Cukup" atau "Kurang".

4. Analisis Data Hasil Belajar Akademik Siswa

Data hasil tes belajar siswa diperoleh setelah pembelajaran yang berupa nilai hasil tes belajar, dianalisis dengan mengacu pada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang terdapat di sekolah tempat diadakan penelitian. Kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran matematika di SMP Raden Rahmat Balongbendo adalah 77. Sehingga analisis yang digunakan adalah :

- a. Siswa dikatakan tuntas belajar secara individu apabila perolehan nilai tes hasil belajar lebih dari atau sama dengan 77, dengan nilai maksimal 100.
- b. Siswa dikatakan tidak tuntas belajar secara individu apabila perolehan nilai tes hasil belajar kurang dari 77, dengan nilai maksimal 100.

Kemudian dilakukan penghitungan presentase siswa yang tuntas dalam satu kelas yang dapat dinyatakan dengan:

$$x = \frac{m}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

x = persentase siswa yang tuntas

m = banyaknya siswa yang tuntas

n = banyak siswa dalam satu kelas

Ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai jika siswa yang tuntas dalam satu kelas lebih dari atau sama dengan 85%.

5. Analisis Data Respons Siswa

Data hasil angket respons siswa dianalisis melalui skala sikap yang digunakan untuk mengukur sikap dan perilaku siswa terhadap pertanyaan atau pernyataan yang tertulis dalam angket. Siswa memberikan nilai dengan kategori pilihan jawaban sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (TS) = 2 dan

sangat tidak setuju (STS) = 1. Nilai respons siswa tersebut dianalisis dengan menghitung rata-rata seluruh butir pernyataan pada setiap siswa, kemudian dikonversikan dalam bentuk rentang nilai respon pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Nilai Respon Siswa (NRS)

Rentang Rata-rata NRS	Kriteria
$0,00 < x \leq 1,00$	Sangat Tidak Setuju
$1,00 < x \leq 2,00$	Tidak Setuju
$2,00 < x \leq 3,00$	Setuju
$3,00 < x \leq 4,00$	Sangat Setuju

Keterangan :

x = Rata-rata Nilai Respon Siswa

Kemudian membuat kategori untuk semua butir pernyataan, yaitu :

- a. Jika persentase dari rata-rata NRS yang termasuk dalam kriteria sangat setuju atau setuju lebih dari atau sama dengan 50%, maka respons siswa dikatakan positif.
- b. Jika persentase dari rata-rata NRS yang termasuk dalam kriteria sangat setuju atau setuju kurang dari 50%, maka respons siswa dikatakan negatif.